

Metode Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin dalam Membentuk Karakter Anak di Sekolah MIS Hidayatusshibyan

Amalia Munajatul Janah

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam (Stai), Sirojul Falah Bogor

amaliemunajatuljanah02@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 15 Juni 2026

Revised 25 Juni 2026

Accepted 05 Juli 2026

Available online 11 Juli 2026

Kata Kunci:

Akhlak Lil Banin; karakter peserta didik; metode pembelajaran; pendidikan karakter; madrasah ibtidaiyah.

Keywords:

Akhlak Lil Banin; character education; instructional methods; student character; Islamic elementary school.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode pembelajaran *Kitab Akhlak Lil Banin* dalam membentuk karakter peserta didik di MIS Hidayatusshibyan. Penelitian dilatarbelakangi oleh pentingnya penguatan pendidikan karakter di tengah berbagai tantangan moral yang dihadapi peserta didik akibat perkembangan teknologi, media sosial, dan globalisasi. *Kitab Akhlak Lil Banin* merupakan salah satu kitab klasik yang memuat nilai-nilai akhlak Islami dan masih digunakan sebagai bahan ajar di madrasah untuk membentuk karakter peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan kepala madrasah, guru, serta peserta didik sebagai informan penelitian. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik, sedangkan analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran *Kitab Akhlak Lil Banin* dilakukan melalui penerapan metode nasihat (*mau'idzah*), keteladanan (*uswah hasanah*), pembiasaan (*habituation*), tanya jawab, dan motivasi. Penerapan metode tersebut mampu mendukung proses internalisasi nilai-nilai akhlak sehingga membentuk karakter religius, disiplin, tanggung jawab, kejujuran, sopan santun, hormat kepada guru dan orang tua, serta kepedulian sosial pada peserta didik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh materi kitab, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Dengan demikian, *Kitab Akhlak Lil Banin* tetap relevan sebagai media pembelajaran akhlak untuk memperkuat pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah.

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the *Akhlak Lil Banin* learning method in shaping the character of students at MIS Hidayatusshibyan. The study is motivated by the importance of strengthening character education amidst the moral challenges faced by students due to the rapid development of technology, social media, and globalization. *Akhlak Lil Banin*, a classical Islamic moral text, contains ethical values that remain relevant and continues to be used as a teaching resource in Islamic elementary schools to foster students' character development. This research employed a qualitative approach using a case study design. Data were collected through observations, semi-structured interviews, and documentation involving the principal, teachers, and students as research participants. Data validity was ensured through source and technique triangulation, while data analysis followed the Miles, Huberman, and Saldaña model, consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that the implementation of *Akhlak Lil Banin* learning was carried out through the integration of several instructional methods, including advice (*mau'idzah*), role modeling (*uswah hasanah*), habituation, question-and-answer sessions, and motivation. These methods effectively facilitated the internalization of Islamic moral values, resulting in the development of students' religious character, discipline, responsibility, honesty, politeness, respect for teachers and parents, and social awareness. The study concludes that the success of character education is influenced not only by the content of the textbook but also by teachers' ability to apply appropriate instructional methods that suit students' developmental characteristics. Therefore, *Akhlak Lil Banin* remains a relevant instructional resource for strengthening character education in Islamic elementary schools.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek fundamental dalam penyelenggaraan pendidikan karena berfungsi membentuk peserta didik yang tidak hanya memiliki kemampuan intelektual, tetapi juga berakhlak mulia dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam konteks pendidikan nasional, penguatan karakter menjadi bagian penting dari tujuan pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, bertakwa, berilmu, berakhlak, serta mampu menghadapi tantangan perkembangan zaman. Namun demikian, pesatnya perkembangan teknologi informasi, media sosial, dan globalisasi telah membawa perubahan yang signifikan terhadap perilaku anak. Berbagai fenomena seperti menurunnya sikap sopan santun, rendahnya rasa hormat kepada guru dan orang tua, perilaku individualistik, serta berkurangnya kepedulian sosial menunjukkan bahwa pembentukan karakter peserta didik masih menjadi persoalan yang memerlukan perhatian serius.

Dalam perspektif pendidikan Islam, pembentukan karakter tidak dapat dipisahkan dari pendidikan akhlak. Akhlak menjadi fondasi utama dalam membentuk kepribadian peserta didik sehingga mereka mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Rasulullah SAW sendiri diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia, sehingga pendidikan akhlak memiliki posisi yang sangat strategis dalam sistem pendidikan Islam. Oleh karena itu, proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada pencapaian aspek kognitif, tetapi juga diarahkan pada internalisasi nilai-nilai moral melalui keteladanan, pembiasaan, nasihat, dan praktik nyata dalam kehidupan peserta didik.

Salah satu sumber pembelajaran akhlak yang hingga kini masih digunakan di berbagai madrasah dan pesantren adalah *Kitab Akhlak Lil Banin* karya Syekh Umar bin Ahmad Baraja'. Kitab ini memuat berbagai ajaran mengenai adab terhadap Allah Swt., orang tua, guru, teman, maupun lingkungan yang disampaikan dengan bahasa sederhana sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dinilai tetap relevan dengan kebutuhan pendidikan karakter pada era modern karena menekankan pembentukan perilaku Islami melalui pembiasaan dan keteladanan. Oleh sebab itu, kitab tersebut masih dipertahankan sebagai salah satu media pendidikan akhlak di berbagai lembaga pendidikan Islam.

Keberhasilan pembelajaran *Kitab Akhlak Lil Banin* tidak hanya ditentukan oleh materi yang diajarkan, tetapi juga oleh metode pembelajaran yang digunakan guru. Penggunaan metode yang tepat memungkinkan nilai-nilai akhlak tidak berhenti pada aspek pengetahuan, melainkan mampu diinternalisasikan menjadi sikap dan perilaku peserta didik. Sebaliknya, metode pembelajaran yang hanya berorientasi pada penyampaian materi berpotensi menjadikan pembelajaran akhlak bersifat teoritis tanpa memberikan perubahan perilaku yang nyata. Dengan demikian, guru memiliki peran penting dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik di jenjang Madrasah Ibtidaiyah.

MIS Hidayatusshibyan merupakan salah satu madrasah yang secara konsisten menjadikan *Kitab Akhlak Lil Banin* sebagai bagian dari pembelajaran akhlak. Dalam pelaksanaannya, guru tidak hanya menggunakan metode ceramah, tetapi juga menerapkan metode nasihat, keteladanan, pembiasaan, tanya jawab, dan pemberian contoh konkret dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai kegiatan seperti pembiasaan mengucapkan salam, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, menjaga kebersihan kelas, menghormati guru, serta membiasakan perilaku disiplin menjadi bagian dari implementasi pembelajaran kitab tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran akhlak diarahkan pada proses internalisasi nilai melalui pengalaman belajar yang berkelanjutan.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah membahas pendidikan karakter maupun implementasi kitab-kitab klasik di lingkungan madrasah. Akan tetapi, sebagian besar penelitian masih berfokus pada nilai-nilai karakter yang terkandung dalam kitab atau efektivitas pendidikan karakter secara umum. Penelitian yang secara khusus mengkaji implementasi metode pembelajaran *Kitab Akhlak Lil Banin* dalam membentuk karakter peserta didik pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah masih relatif terbatas, khususnya pada konteks MIS Hidayatusshibyan. Kesenjangan tersebut menunjukkan perlunya kajian yang lebih mendalam mengenai bagaimana metode pembelajaran kitab diterapkan oleh guru dan bagaimana metode tersebut berkontribusi terhadap pembentukan karakter peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode pembelajaran *Kitab Akhlak Lil Banin* di MIS Hidayatusshibyan serta menganalisis perannya dalam membentuk karakter peserta didik. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran pendidikan akhlak di madrasah serta menjadi referensi

bagi guru dalam mengoptimalkan pembelajaran berbasis kitab klasik untuk memperkuat pendidikan karakter Islami.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai implementasi metode pembelajaran *Kitab Akhlak Lil Banin* dalam membentuk karakter peserta didik di MIS Hidayatusshibyan. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti mendeskripsikan fenomena secara komprehensif berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan tanpa melakukan manipulasi terhadap objek yang diteliti. Penelitian dilaksanakan di MIS Hidayatusshibyan, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, guru pengampu pembelajaran *Kitab Akhlak Lil Banin*, serta peserta didik yang mengikuti pembelajaran tersebut. Informan dipilih secara purposive berdasarkan keterlibatan mereka dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga mampu memberikan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran, penerapan metode pembelajaran, serta perilaku peserta didik selama kegiatan belajar berlangsung. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada kepala madrasah, guru, dan peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran, strategi yang digunakan guru, serta perubahan karakter yang tampak pada peserta didik. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian melalui dokumen pendukung seperti jadwal pembelajaran, perangkat pembelajaran, foto kegiatan, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian. Keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari kepala madrasah, guru, dan peserta didik, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas yang lebih tinggi.

Analisis data mengacu pada model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih serta memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif sehingga memudahkan proses interpretasi. Tahap akhir berupa penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pola, hubungan, dan temuan yang diperoleh selama proses penelitian sehingga menghasilkan gambaran mengenai implementasi metode pembelajaran *Kitab Akhlak Lil Banin* dalam membentuk karakter peserta didik di MIS Hidayatusshibyan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Metode Pembelajaran *Kitab Akhlak Lil Banin* di MIS Hidayatusshibyan

Pada bagian ini jelaskan proses pembelajaran dari awal hingga akhir. Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran diawali dengan salam, doa bersama, dan tadarus Al-Qur'an sebagai bentuk pembiasaan karakter religius. Guru kemudian melakukan apersepsi dengan mengulas materi sebelumnya sebelum membacakan isi *Kitab Akhlak Lil Banin*. Setelah peserta didik mengikuti bacaan kitab, guru menjelaskan makna materi menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh peserta didik Madrasah Ibtidaiyah. Selanjutnya guru mengaitkan isi kitab dengan kehidupan sehari-hari, seperti adab kepada guru, orang tua, teman, dan lingkungan sekitar. Pembelajaran ditutup dengan penyampaian kesimpulan serta motivasi agar peserta didik mengamalkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga diarahkan pada proses internalisasi nilai-nilai akhlak melalui kegiatan pembiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan.

B. Metode Pembelajaran yang Digunakan Guru dalam Pembentukan Karakter

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan beberapa metode pembelajaran secara terpadu, yaitu metode nasihat, keteladanan, pembiasaan, tanya jawab, dan motivasi.

1. Metode Nasihat (*Mau'idzah*)

Metode nasihat dilakukan dengan memberikan penjelasan mengenai pentingnya akhlak mulia sesuai ajaran dalam *Kitab Akhlak Lil Banin*. Guru menyampaikan pesan-pesan moral mengenai kejujuran, tanggung jawab, sopan santun, disiplin, serta pentingnya menghormati orang tua dan guru. Nasihat diberikan baik ketika penyampaian materi maupun ketika peserta didik melakukan kesalahan sehingga mereka memahami perilaku yang benar sesuai ajaran Islam.

2. Metode Keteladanan (*Uswah Hasanah*)

Guru menjadi teladan dalam seluruh aktivitas pembelajaran. Guru datang tepat waktu, mengucapkan salam ketika memasuki kelas, berbicara dengan santun, berpakaian rapi, menjaga kebersihan lingkungan, serta memperlakukan seluruh peserta didik dengan adil. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik cenderung meniru perilaku tersebut sehingga proses pembentukan karakter berlangsung melalui contoh nyata yang diberikan guru.

3. Metode Pembiasaan (*Habituation*)

Metode pembiasaan diterapkan melalui berbagai kegiatan rutin seperti membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran, tadarus Al-Qur'an, menjaga kebersihan kelas, melaksanakan piket, datang tepat waktu, mengucapkan salam, serta menghormati guru dan teman. Pembiasaan dilakukan setiap hari sehingga nilai-nilai akhlak secara bertahap menjadi bagian dari karakter peserta didik.

4. Metode Tanya Jawab

Guru menggunakan metode tanya jawab untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Pertanyaan tidak hanya berkaitan dengan isi kitab, tetapi juga mengenai penerapan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik mampu menghubungkan teori dengan praktik.

5. Metode Motivasi

Guru memberikan motivasi dan penguatan positif kepada peserta didik melalui pujian maupun apresiasi atas perilaku baik yang mereka tunjukkan. Motivasi tersebut mendorong peserta didik untuk mempertahankan bahkan meningkatkan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari.

C. Pembentukan Karakter Peserta Didik melalui Pembelajaran *Kitab Akhlak Lil Banin*

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, implementasi pembelajaran *Kitab Akhlak Lil Banin* memberikan dampak terhadap pembentukan karakter peserta didik. Karakter religius terlihat dari kebiasaan peserta didik berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, mengikuti tadarus Al-Qur'an, serta melaksanakan kegiatan keagamaan dengan tertib. Karakter disiplin tampak dari meningkatnya kepatuhan terhadap tata tertib sekolah dan ketepatan waktu mengikuti pembelajaran. Selain itu, peserta didik menunjukkan sikap tanggung jawab melalui penyelesaian tugas yang diberikan guru dan pelaksanaan piket kelas sesuai jadwal. Karakter sopan santun terlihat dari kebiasaan mengucapkan salam, menggunakan bahasa yang santun, serta menghormati guru dan teman. Sikap kepedulian sosial juga berkembang melalui kebiasaan saling membantu, bekerja sama dalam kelompok, serta menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi metode pembelajaran *Kitab Akhlak Lil Banin* di MIS Hidayatusshibyan telah dilaksanakan dengan baik melalui penerapan berbagai metode pembelajaran yang saling melengkapi, yaitu metode nasihat (*mau'idzah*), keteladanan (*uswah hasanah*), pembiasaan (*habituation*), tanya jawab, dan pemberian motivasi. Proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi kitab, tetapi juga diarahkan pada internalisasi nilai-nilai akhlak melalui kegiatan pembelajaran yang kontekstual dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan madrasah.

Implementasi metode pembelajaran tersebut memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan berkembangnya karakter religius, disiplin, tanggung jawab, kejujuran, sopan santun, sikap hormat kepada guru dan orang tua, serta kepedulian sosial. Perubahan perilaku peserta didik terlihat melalui kebiasaan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, mengucapkan salam, menjaga kebersihan lingkungan, menaati tata tertib sekolah, menghargai guru dan teman, serta menerapkan nilai-nilai akhlak yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran *Kitab Akhlak Lil Banin* tidak hanya ditentukan oleh materi yang terkandung di dalam kitab, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam mengimplementasikan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Integrasi antara metode nasihat, keteladanan, pembiasaan, tanya jawab, dan motivasi mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif dalam membentuk karakter Islami peserta didik. Oleh karena itu, *Kitab Akhlak Lil Banin* tetap relevan dijadikan sebagai salah satu sumber pembelajaran akhlak di Madrasah Ibtidaiyah untuk memperkuat pendidikan karakter di tengah berbagai tantangan moral pada era modern.

Penelitian ini masih terbatas pada satu lembaga pendidikan sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji implementasi pembelajaran *Kitab Akhlak Lil Banin* pada jenjang pendidikan atau lembaga yang berbeda, serta mengombinasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas pembelajaran kitab dalam membentuk karakter peserta didik.

5. REFERENCES

- ABDURROHMAN, HADANI. "Keefektifan Metode Sorogan Pada Santri Tingkat Wustha Guna Meningkatkan Pemahaman Membaca Kitab Syarah Sullam At-Taufiq Di Pondok Pesantren Al-Itqon, Bugen, Semarang." Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2024.
- Akhiruddin, Muhammad. "Materi Pendidikan Akhlak Anak Menurut Umar Bin Ahmad Baraja Dalam Kitab Al-Akhlāq Li Al-Banīn." IAIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Andrianto, Dedi, Wakib Kurniawan, And M Faiq Mustofa. "Penerapan Pembelajaran Kitab Kuning Dalam Pendidikan Akhlak Di Hidayatun Nasyi-Ien Katibung Lampung Selatan." *ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah* 4, no. 3 (2024): 88–101.
- Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam: Tradisi Dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Baidowi, Muhammad Farhan, and Siti Masyithoh. "Pendidikan Akhlak Dalam Kehidupan Rumah Tangga: Kajian Nilai Islam Dan Tantangan Budaya Modern Bagi Anak Usia Dasar." *Indonesian Journal of Islamic Studies (IJIS)* 1, no. 2 (2025): 510–18.
- Baraja, Al-Ustadz'Umar Bin Ahmad. "Kitab Al-Akhlāq Lil Banin Jilid 1." Surabaya: Maktabah Muhoammad Bin Ahmad Nabhan Wa Auladah, 1992.
- Bārājā, Karya'Umar B I N Aḥmad. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Al-Akhlāq Li Al-Banīn Jilid I," N.D.
- Basit, Abdul, Madya Dr Ahmed Abdul Malik, Atipa Muji, and Umi Haniati. *GERAKAN DAKWAH BIL- 'AMAL Pola Dakwah Lembaga Mualaf Indonesia, Malaysia Dan Singapura*. wawasan Ilmu, n.d.
- Cahyono, Yulianto Nur, and Aida Hayani. "Pendidikan Akhlak Kitab Al-Akhlāq Lil Banin Menjawab Tantangan Menghadapi Perkembangan Anak Era Kontemporer." *I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 7, no. 02 (2023): 59–80.
- Creswell, John W. "Research Designs. Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches," 2009.
- Daradjat, Zakiah. "Ilmu Pendidikan Islam," 2017.
- . *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, 2016.
- Dhofier, Zamakhsyari. "Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai." (No Title), 1982.
- Djamarah, Syaiful Bahri, and Aswan Zain. "Strategi Belajar Mengajar," 2010.
- Fawwaz, Hadi. "Pengaruh Pemahaman Pendidikan Karakter Dan Nilai Spiritual Terhadap Akhlak Siswa Di SMP

- Islam Terpadu Nurul Fikri Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat.” Institut PTIQ Jakarta, 2019.
- Hamalik, Oemar. “Kurikulum Dan Pembelajaran,” 2008.
- . “Kurikulum Dan Pembelajaran Jakarta: Bumi Aksara.” *C Et*, 2008.
- Hariyanto, Muchlas Samani. “Konsep Dan Model Pendidikan Karakter.” *Bandung: Remaja Rosdakarya*, 2011.
- Herlina, Lina, S Hum, and M Pd Nurlaely. *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah: Menciptakan Sekolah Berkarakter Melalui Pembiasaan Membaca Kitab Suci, Adiwiyata, Literasi, Dan Olahraga Sehat. "REALITY" School (Read the Holy Book, Adiwiyata, Literacy, and Healthy Exercise)*. Indonesia Emas Group, 2025.
- Hidayat, Ujang Syarip. *Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Sunda*. Bina Mulia Publishing, 2019.
- Huda, Nafiul. “Kompetensi Kepribadian Guru Menurut Al-Ghazali.” *UIN Walisongo*, 2015.
- Huda, Shofiah Nurul, and Fira Afrina. “Rasulullaah Sebagai Role Model Bagi Pendidik (Kajian Terhadap Al-Qur’an Surah Al-Ahzab Ayat 21).” *Fitrah: Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2020): 72–88.
- Huliyah, Muhiyatul. *Strategi Pengembangan Moral Dan Karakter Anak Usia Dini*. Jejak Pustaka, 2021.
- Jeumpa, Nurul. “Macam-Macam Strategi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak.” *Al-Fathanah* 1, no. 1, April (2021).
- KHUSNA, SYIFA WAFIROTUL. “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR’AN DENGAN METODE KLASIKAL DI MADRASAH IBTIDAIYAH KALAPASAWIT KECAMATAN LAKBOK KABUPATEN CIAMIS,” n.d.
- Kurnia, Muhamad. “PEMBELAJARAN KITAB AKHLAK LIL BANIN JILID 1 HUBUNGANNYA TERHADAP AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUL MA’WA CICALENGKA BANDUNG (STUDI KASUS: SANTRI PONDOK PESANTREN DARUL MA’WA).” *UNUSIA*, 2023.
- Lickona, Thomas. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam, 1992.
- Lutfi, Rahmawati. “Implementasi Kitab Akhlaq Lil Baniin Dalam Pembinaan Akhlak Pada Santri Di Pesantren Darussolihin Purwodadi Mekar Batanghari Lampung Timur.” *IAIN Metro*, 2025.
- Mu’minin, Syafa’atul. “Pendidikan Karakter Dalam Lingkungan Keluarga Perspektif Syaikh Umar Bin Akhmad Baradja Dalam Kitab Al-Akhlaq Li Al-Banin.” Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, n.d.
- Nata, D R H Abuddin. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Kencana, 2014.
- Nisa, Ainun, Ayub Kumalla, Erlina Erlina, Idham Kholid, and Fachrul Ghazi. “Peningkatan Kompetensi Akidah Dan Karakter Islami Melalui Metode Keteladanan Dalam Konsep Al-Walā’wa Al-Barā’.” *Paedagogie* 20, no. 2 (2025): 353–62.
- Okitasari, Wandha. “Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Pengembangan Pendidikan Dan Karakter Budaya Anak Bangsa.” *Jurnal Pendidikan Nusantara* 2, no. 1 (2021): 17–28.
- . “Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Pengembangan Pendidikan Dan Karakter Budaya Anak Bangsa Di Madrasah Ibtidaiyah Fathul Huda Wates.” Institut Agama Islam Tribakti, 2021.
- Pendidikan, Kementerian, and R I Kebudayaan. “Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa.” *Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional*, 2010.
- Piaget, Jean, and Margaret Cook. *The Origins of Intelligence in Children*. Vol. 8. International universities press New York, 1952.

- Rusman, Dkk, and M Pd. "Model-Model Pembelajaran." *Raja Grafindo, Jakarta*, 2012.
- Sadiman, Arief S. "Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya," 2006.
- Samani, D R Muchlas. "Konsep Dan Model Pendidikan Karakter," 2019.
- Samsudin, Mohamad. "Akhlak Pelajar Perspektif Al-Zarnuji." *Al Ashriyyah* 1, no. 1 (2015): 20.
- Sugiarto, Fitrah, and Indana Ilma Ansharah. "Penafsiran Quraish Shihab Tentang Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Surat Al-Ahzab Ayat 21 Pada Tafsir Al-Misbah." *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir* 4, no. 2 (2021): 155–68.
- Uno, Hamzah B. "Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif," 2014.
- Zain, Aswan. "Strategi Belajar Mengajar," 2020.
- Zakiah, Daradjat. "Ilmu Pendidikan Islam." *Jakarta: Bumi Aksara*, 1992.
- Zubaedi, M Ag. *Desain Pendidikan Karakter*. Prenada Media, 2015.